

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh persepsi Wajib Pajak orang pribadi atas pelaksanaan *self assessment system*, keadilan dan teknologi perpajakan terhadap tindakan *tax evasion*. Metode penelitian ini dengan menggunakan teknik *convenience sampling* yang termasuk dalam *non probability sampling*, *convenience sampling* dilakukan dengan cara memilih responden berdasarkan kemudahan. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bantul dan sekitarnya yang berjumlah 100.874. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan program SPSS.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi atas *self assessment sytem* dan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax evasion*, sedangkan keadilan berpengaruh signifikan positif terhadap *tax evasion*.

Kata Kunci: Tax Evasion, Persepsi atas Self Assessment System, Keadilan, Teknologi.

ABSTRACT

The purpose of this research is to emphasize the influence of individual taxpayer perception on the implementation of self assessment system, justice and technology taxation toward acts of tax evasion. The methods of this research used convenience sampling technique which is included in the nonprobability sampling, convenience sampling is done by selecting respondents based on easiness. The population in this research is the individual taxpayer that listed on STO Bantul and surrounding areas numbered 100.874. The samples of this research were 100 respondents. The analytical tool that used in this research is multiple regressions by using SPSS programmel.

The result of this research show the partial perception on self assessment system and technology there is no significant effect on tax evasion, whereas the justice positive significant effect on tax evasion.

Keywords: Tax Evasion, Self Assessment System Perception, Justice, Technology.